

## Standar Mutu Pendidikan di MA Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi

Kholid Asrori<sup>1</sup>, Naili Yaturrochmah<sup>2</sup>

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Universitas KH Mukhtar Syafaat Darussalam Blokagung Banyuwangi<sup>1,2</sup>

Email: [kholidasrori7@gmail.com](mailto:kholidasrori7@gmail.com)<sup>1</sup>, [rochmahnaili99@gmail.com](mailto:rochmahnaili99@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *To be able to measure and understand the quality of the education system more effectively, the development of a quality index based on national standards is a very useful tool. This education quality index provides a comprehensive and measurable measure of various aspects of education quality. Through this index, aspects such as curriculum, teaching staff, facilities, management and student learning outcomes can be measured and assessed objectively. This research uses qualitative methods while data collection techniques are carried out using interviews, observation and documentation. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification. Validity checking is carried out using a triangulation system. The research informants were school principals and teaching staff. The results of the research show that the educational quality standards at MA Al-Amiriyyah. The results of this research are: (1) Content Standards and Competency Standards for Graduates at MA Al-Amiriyyah Blokagung (2) Standards for Qualifications of Educators and Teaching Personnel at MA Al-Amiriyyah Blokagung. (3) Process Standards at MA Al-Amiriyyah Blokagung (4) Management Standards at MA Al-Amiriyyah Blokagung (5) Standards for Facilities and Infrastructure at MA Al-Amiriyyah . Blokagung. (6) Financing Standards at MA Al-Amiriyyah Blokagung. (7) Financing Standards at MA Al-Amiriyyah Blokagung.*

**Keywords:** *Standards, Education Quality*

**Abstrak:** *Untuk dapat mengukur dan memahami kualitas sistem pendidikan dengan lebih efektif, pengembangan indeks mutu berdasarkan standar nasional menjadi salah satu alat yang sangat bermanfaat. Indeks mutu pendidikan ini menyediakan ukuran yang komprehensif dan terukur terhadap berbagai aspek kualitas pendidikan. Melalui indeks ini, aspek-aspek seperti kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas, pengelolaan, dan hasil pembelajaran siswa dapat diukur dan dinilai secara obyektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan sistem triangulasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Standar Mutu pendidikan di MA Al-Amiriyyah Hasil*

*penelitian ini adalah: (1) Standar Isi Dan Standar Kompetensi Lulusan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung (2) Standar Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Pendidik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung. (3) Standar Proses Di MA Al-Amiriyyah Blokagung (4) Standar Pengelolaan Di MA Al-Amiriyyah. (5) Standar Sarpas MA Al-Amiriyyah. (6) Standar Pembiayaan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung.(7) Standar Pembiayaan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung.*

**Kata kunci:** *Standar, Mutu Pendidikan*

## **Pendahuluan**

Kualitas pendidikan dianggap sebagai jantungnya Pendidikan untuk Semua. Babalola (2004) menyatakan bahwa mutu pendidikan mengacu pada nilai pendidikan (yang mengacu pada masukannya, proses belajar mengajar, dan keluaran/hasilnya). Deklarasi Jomtien pada tahun 1990; dan lebih khusus lagi, Kerangka Aksi Dakar pada tahun 2000 mengakui bahwa kebijakan Pendidikan untuk Semua tidak dapat dicapai tanpa peningkatan kualitasnya. Sebagian besar gol; seperti peningkatan pendidikan anak usia dini, peningkatan literasi orang dewasa, dan program kecakapan hidup, dipengaruhi oleh kualitas konten pendidikan dan kualitas pendidik<sup>1</sup>.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Untuk mewujudkan cita-cita ini, diperlukan perjuangan masyarakat, pemerintah, dan pelaksana pendidikan (Guru).

Hal ini sejalan dengan UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

---

<sup>1</sup> Madani, R. A. (2019). Analysis of Educational Quality, a Goal of Education for All Policy. *Higher Education Studies*, 9(1), 100-109.

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Untuk dapat mengukur dan memahami kualitas sistem pendidikan dengan lebih efektif, pengembangan indeks mutu berdasarkan standar nasional menjadi salah satu alat yang sangat bermanfaat<sup>2</sup>. Indeks mutu pendidikan ini menyediakan ukuran yang komprehensif dan terukur terhadap berbagai aspek kualitas pendidikan. Melalui indeks ini, aspek-aspek seperti kurikulum, tenaga pendidik, fasilitas, pengelolaan, dan hasil pembelajaran siswa dapat diukur dan dinilai secara obyektif<sup>3</sup>.

Namun ironisnya berdasarkan data UNESCO tahun 2013 menyebutkan Indonesia menduduki peringkat 121 dari 185 negara ditinjau dari mutu pendidikannya. Hasil survei kemampuan pelajar yang diteliti oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2020 di Paris, menempatkan Indonesia di peringkat ke-71 dari 76 negara. Data ini menjadikan posisi pendidikan Indonesia di peringkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam. Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Standar Nasional Pendidikan yang telah dirumuskan pemerintah bila diimplementasikan dengan baik maka mutu pendidikan akan semakin lebih baik<sup>4</sup>.

Penelitian di MA Al-Amiriyyah dilatarbelakangi oleh akreditasinya, basis siswa yang besar, dan guru yang ahli. Yayasan Pondok Pesantren Darussalam mendukung hal tersebut, dan ketersediaan fasilitas meningkatkan kualitas sekolah. Prestasi banyak siswa juga berkontribusi pada penelitian ini.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697-1701.

<sup>3</sup> Nurdiana, R., Effendi, M. N., Ningsih, K. P., Abda, M. I., & Aslan, A. (2023). COLLABORATIVE PARTNERSHIPS FOR DIGITAL EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS'LEARNING ACHIEVEMENT AT THE INSTITUTE OF ISLAMIC RELIGION OF SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS, INDONESIA. *International Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1-15.

<sup>4</sup> Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.

<sup>5</sup> Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81-92.

## **Kajian Teori**

### **Standar**

Standar dalam dunia industri merupakan suatu kebutuhan sebagai dasar dalam memudahkan proses produksi dalam menjamin kualitas yang memuaskan sehingga bebas dari kekurangan dan hal tersebut juga masuk dalam bidang pendidikan. Standardisasi merupakan pengejawantahan dari “semua dapat diukur”, dan ketika semua dapat diukur maka akan tercapai efisiensi dan diketahui kualitas suatu produk atau jasa. Standar diperlukan dalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan sebuah proses dengan tujuan yang jelas dan menjadikannya sebagai sebuah sistem yang kita kenal dengan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

### **Mutu**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.<sup>6</sup> Mutu merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang bekepentingan memperoleh kepuasan.<sup>7</sup>

### **Standar mutu pendidikan**

. Standar mutu pendidikan dapat berupa pemilikan atau akuisisi kemampuan dasar pada masing-masing bidang pembelajaran, dan sesuai jenjang pendidikan yang ditempuh. Selain itu, pihak manajemen juga harus menentukan standar mutu materi kurikulum dan standar evaluasi yang akan dijadikan sebagai alat untuk mencapai standar kemampuan dasar. Standar mutu proses pembelajaran harus pula ditetapkan, dalam arti bahwa pihak manajemen perlu menetapkan standar mutu proses pembelajaran yang diharapkan dapat berdaya guna untuk mengoptimalkan proses produksi dan untuk melahirkan produk yang sesuai, yaitu yang

---

<sup>6</sup> Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.

<sup>7</sup> Uchtiawati, S., & Zawawi, I. (2014). Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1).

menguasai Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal. Dalam konteks sekolah apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa sekolah tersebut sesuai dengan standar, lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik, dan sebagainya. Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu, misalnya sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan, sekolah model dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data melalui wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Model analisis data interaktif Milles dan Huberman digunakan untuk pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan dilakukan dengan menggunakan sistem triangulasi. Informannya adalah kepala sekolah dan staf pengajar. Penelitian bertujuan untuk memberikan data faktual dengan menelaah pengalaman partisipan.

## **Pembahasan**

### **Standar Isi Dan Standar Kompetensi Lulusan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

Merumuskan atau menentukan prioritas program dalam perencanaan manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren di MA Al-Amiriyyah dilakukan dengan merumuskan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang meliputi : (1) menyusun dan menyempurnaan dokumen kurikulum yang berlaku atau yang digunakan dengan mengacu pada acuan operasional, (2)

---

<sup>8</sup> Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.

pengembangan silabus dilakukan dengan cara pengembangan silabus secara mandiri dengan melibatkan seluruh guru melalui workshop dan bimbingan teknis.

### **Standar Kualifikasi Tenaga Pendidik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

Standar kualifikasi tenaga pengajar di MA Al-Amiriyyah sangat menentukan bagi pengelolaan mutu pendidikan berbasis pesantren. Staf biasanya bergelar sarjana dan bertanggung jawab menyiapkan rencana pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, menyiapkan program perbaikan, menganalisis hasil Ujian Nasional, dan menyiapkan rencana penilaian. Guru yang baik dan berkualitas sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Penerapan manajemen mutu melibatkan pemanfaatan komponen-komponen yang ada seperti kurikulum, pengembangan fasilitas, keuangan, serta sistem informasi dan administrasi. Komponen-komponen tersebut menjamin efektivitas kurikulum yang ada, fasilitas yang memadai, perencanaan anggaran, dan pelaksanaan program tahfidz yang unggul.

### **Standar Proses Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

Standar proses juga merupakan salah satu program utama dalam merencanakan manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren di MA Al-Amiriyyah yang meliputi perumusan atau persiapan perangkat pembelajaran. perumusan atau persiapan perangkat pembelajaran. Hal ini sangat penting dilakukan dalam perencanaan manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren di MA Al-Amiriyyah, sebab hal tersebut menjadi rambu-rambu atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Para guru menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya dengan cara membuat pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus yang telah dikembangkan oleh madrasah, kemudian melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka yang diawali dengan pembacaan asmaul husna dan pembacaan doa bersama dewan guru, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak struktur yang meliputi materi metode, pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar siswa. Selain itu untuk bahan ajar sendiri bisa dikembangkan dalam bentuk modul, diklat dan lembar kerja siswa.” Hasil observasi yang dilakukan di MA Al-Amiriyyah menunjukkan bahwa beliau merumuskan atau menyiapkan perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Sesuai dengan silabus, menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran di kelas, merumuskan tugas yang akan diberikan kepada siswa.

### **Standar Pengelolaan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

Perencanaan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program, seperti program tahfidz di MA Al-Amiriyyah. Program kurikulum lokal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan berbasis pesantren. Tujuan program, waktu, tempat, koordinator, guru, metode, dan sasaran hafalan ditentukan melalui pertemuan di jurnal madrasah. Program yang tepat sasaran dan sesuai dengan kemampuan siswa sangat penting untuk mencapai sebuah pencapaian yang tinggi.

### **Standar Srana dan Prasarana Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

MA Al-Amiriyyah telah mengamati sarana dan prasarana pendukung antara lain LCD, komputer, ruang kelas yang nyaman, laboratorium, dan perpustakaan. Staf administrasi membantu dalam mengatasi fasilitas yang rusak. Kepala sekolah menekankan pentingnya fasilitas yang lengkap untuk kelancaran kegiatan, dan beberapa pemangku kepentingan di MA Al-Amiriyyah meyakini faktor-faktor ini berkontribusi terhadap kualitas yang lebih baik.

### **Standar Pembiayaan Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

MA Al-Amiriyyah mengelola acara-acara yang berhubungan dengan sekolah, membiayai anggaran, dan mendukung administrasi. Hal ini memanfaatkan pengaruh madrasah untuk mengurangi persaingan harga dan membagi biaya pendidikan dengan biaya pesantren, mengikuti pedoman Yayasan Pesantren. Pendekatan ini mengurangi kekurangan dan menangkap peluang khususnya di pesantren.

### **Standar Penilaian Di MA Al-Amiriyyah Blokagung**

MA Al-Amiriyyah menilai mutu pendidikan berbasis pesantren melalui observasi langsung, akuntabilitas pengelolaan pendidikan, dan penilaian dengan proses pengajaran. Standar Penilaian ini tertuju pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien, memberikan umpan balik dan tindakan perbaikan untuk meningkatkan hasil.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini fokus pada perencanaan dan penerapan standar mutu pendidikan di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Hal ini melibatkan perumusan standar isi, standar kompetensi kelulusan, dan standar kualifikasi staf pengajar. Rencana tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan program kurikulum muatan lokal.

Implementasinya meliputi pemenuhan standar kebutuhan pendidik, peningkatan kualitas guru, dan pemanfaatan komponen yang ada. Mutu pendidikan dinilai melalui evaluasi yang komprehensif.

## Daftar Pustaka

- Arianto Dedi.2019.Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Berbasis Pesanten. Disertasi Uin Malang.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. Cipi Safruddin Jabar.2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Pi Bumi Aksara.
- Dhofier Zamakhsyari.2011.*Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: Lp3es.
- Fachrudin Yudhi.2021. *Strategi Mutu Pendidikan*, Jurnal Dirsah,(Online) Vol.4 No.2. Fadillah M. Kharis. 2015. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam Di Pesantren Studi Kasus Di Pondok Modern Darussalam Gontor*, Jurnal Atta\*dib (Vol. 10.No.1)
- Haryono, Budiyono, Istyarini, Wardi, A. Ardiantoro. 2019.*Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar 134 Di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran. (Vol. 1, No. 1)
- Khoirul, W. (2015). *Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Dan Standar Kompetensi Lulusan Sebagai Standar Mutu Pendidikan Mts Negeri Di KabupatenTulungagung*. Jurnal pedagogi,(online), 4(1).
- Michael, Saldana Johnny.2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Los Angeles: Sage. Moleong Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya. Muhith Abd. 2017. *Dasar Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sani Ridwan Abdullah, Pramuniati Isda, Mucktiany Anies. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. Setiadi. 2015. *Publikasi Ilmiah Guru, Kegiatan Professional Guru Sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswopranoto, M. F. (2022). *Standar Mutu Pendidikan*. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 17-29.



- Soehartono Irwan. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Dan Ilmu Sosial Lainnya Pendekatan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung:Valfabet.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan* .Bandung:Pt Remaja Rosydakarya.
- Sulistya Joko. 2016. *Mengakali Ujian Nasional Dengan Early Detektion* Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisno. 1992. *Kapita Selekta Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syafii, A., Bahar, B., Shobicah, S., & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697-1701.